

ENHANCING TRANSPARENCY AND POSITIVE IMPACT: THE ROLE OF ESG IN SUSTAINABILITY ACCOUNTING AT DOMPET DHUAFA MALUKU

Sikua Buamona^{1*}, Shealfa H. Latuheru², Nederlando P. Malaihollo³, Natalia H. Tatuhey⁴, Devin Wacanno⁵, Silvia s. Batlayery⁶, Helita Resley⁷, Marannu Paledung⁸

^{1*,2,3,4,5,6,7,8} Jurusan Akuntansi, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Indonesia

askusikua@gmail.com¹, latuherushealfa@gmail.com², nedrln.p.m@gmail.com³,

devinwacannokenso@gmail.com⁴, silviabatlayery9@gmail.com⁵, nataliatatuhey401@gamil.com

⁶. helitaaresleyy@gmail.com⁷

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 16, 2026

Revised June 10, 2026

Accepted July 10, 2026

Available online July 15, 2026

Kata Kunci:

ESG, Akuntansi Keberlanjutan, Transparansi, Akuntabilitas, Dampak Sosial

Keywords:

ESG, Sustainability Accounting, Transparency, Accountability, Social Impact

ABSTRAK

Penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi salah satu pendekatan penting dalam mendukung akuntansi keberlanjutan pada organisasi nirlaba. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran ESG dalam mewujudkan transparansi dan dampak positif pada Dompot Dhuafa Maluku. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek lingkungan diterapkan melalui pengurangan penggunaan plastik dan pengelolaan sumber daya secara efisiensi. Aspek sosial diwujudkan melalui program pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial. Aspek tata kelola diterapkan melalui sistem pengawasan, pelaporan keuangan yang transparan, serta evaluasi program secara berkala. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ESG berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan program sehingga memperkuat kepercayaan masyarakat serta memberikan dampak sosial yang berkelanjutan.

ABSTRACT

The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles has become an important approach in supporting sustainability accounting within non-profit organizations. This study aimed to analyze the role of ESG in promoting transparency and creating positive impacts at Dompot Dhuafa Maluku. A qualitative approach was employed, with data collected through interviews and documentation. The findings showed that the environmental aspect was implemented through reducing plastic usage and managing resources efficiently. The social aspect was reflected in community empowerment programs in the fields of health, education, economy, and social welfare. The governance aspect was implemented through supervision systems, transparent financial reporting, and periodic program evaluations. The study concluded that ESG implementation contributes to improving transparency, accountability, and program sustainability, thereby strengthening public trust and generating sustainable social impacts.

PENDAHULUAN

Dompot Dhuafa Maluku merupakan lembaga filantropi yang bergerak dalam penghimpunan dan penyaluran dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan kegiatannya, Dompot Dhuafa Maluku berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Dompot Dhuafa Pusat. Sebagai cabang daerah, organisasi ini menerapkan berbagai sistem, kebijakan, dan standar operasional yang telah disusun oleh pusat guna memastikan seluruh program berjalan sesuai tujuan organisasi. Keberlanjutan program

dijaga melalui penerapan sistem yang terstruktur, evaluasi berkala, serta pengawasan yang dilakukan secara berjenjang antara cabang dan pusat.

Program yang dijalankan oleh Dompot Dhuafa Maluku mencakup empat pilar utama, yaitu kesehatan, sosial, ekonomi, serta pendidikan, dakwah, dan budaya. Berbagai program tersebut didanai melalui dana yang dipercayakan masyarakat kepada Dompot Dhuafa. Setelah pelaksanaan program Ramadhan dan Kurban, organisasi saat ini lebih berfokus pada program-program pembangunan yang bersifat jangka panjang, seperti pembangunan sekolah, wakaf air, dan pembagian Al-Qur'an. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan mendukung peningkatan kualitas hidup penerima manfaat.

Teori Stakeholder menyatakan bahwa organisasi memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, seperti donor, penerima manfaat, pemerintah, dan masyarakat. Dalam konteks ini, penerapan ESG menjadi sarana untuk menunjukkan komitmen organisasi terhadap kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

ESG terdiri atas tiga aspek utama, yaitu Environmental (lingkungan), Social (sosial), dan Governance (tata kelola). Ketiga aspek tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menilai keberlanjutan dan tanggung jawab organisasi. Sementara itu, akuntansi keberlanjutan merupakan sistem pelaporan yang mengintegrasikan informasi keuangan dan nonkeuangan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja organisasi. Bagaimana penerapan prinsip ESG pada Dompot Dhuafa Maluku? Bagaimana peran ESG dalam mendukung akuntansi keberlanjutan pada Dompot Dhuafa Maluku? Bagaimana penerapan ESG dapat meningkatkan transparansi dan dampak positif bagi masyarakat?

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penerapan prinsip ESG pada Dompot Dhuafa Maluku melalui pengumpulan data berupa laporan organisasi, dokumentasi kegiatan, observasi, dan wawancara dengan pihak terkait. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengidentifikasi kontribusi ESG terhadap praktik akuntansi keberlanjutan, transparansi pelaporan, serta dampak sosial yang dihasilkan. Hasil analisis digunakan untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: Menganalisis penerapan prinsip ESG pada Dompot Dhuafa Maluku. Menjelaskan peran ESG dalam mendukung akuntansi keberlanjutan pada Dompot Dhuafa Maluku. Mengetahui kontribusi ESG dalam meningkatkan transparansi dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Memberikan rekomendasi untuk penguatan praktik akuntansi keberlanjutan pada Dompot Dhuafa Maluku.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dan menganalisis penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam mendukung praktik akuntansi keberlanjutan pada Dompot Dhuafa Maluku. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai implementasi ESG, transparansi pelaporan, serta dampak sosial yang dihasilkan oleh organisasi. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui:

- Wawancara dengan pengelola atau staf Dompot Dhuafa Maluku yang terlibat dalam pengelolaan program, pelaporan, dan tata kelola organisasi.
- Observasi terhadap aktivitas organisasi dan pelaksanaan program-program sosial yang berkaitan dengan aspek ESG.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

- Laporan tahunan dan laporan kegiatan Dompot Dhuafa Maluku.

- Dokumen kebijakan organisasi terkait tata kelola dan pengelolaan program.
- Literatur ilmiah, jurnal, buku, serta sumber referensi lain yang membahas ESG dan akuntansi keberlanjutan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pihak yang memahami pelaksanaan program dan sistem pengelolaan organisasi. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan organisasi.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan program dan aktivitas organisasi yang berkaitan dengan penerapan prinsip ESG.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen organisasi, seperti laporan kegiatan, laporan keuangan, laporan program, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian.



Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (2014), yang meliputi:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, dirangkum, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan penerapan ESG dan akuntansi keberlanjutan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar-temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk memperoleh kesimpulan mengenai peran ESG dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan dampak sosial pada Dompot Dhuafa Maluku. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi dengan membandingkan berbagai sumber data yang tersedia.

Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan dan

dokumen organisasi. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dompot Dhuafa Maluku, diperoleh informasi bahwa organisasi menjalankan kegiatan pengelolaan dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, dan wakaf) dengan mengacu pada sistem dan kebijakan yang ditetapkan oleh Dompot Dhuafa Pusat. Program yang dilaksanakan mencakup empat pilar utama, yaitu kesehatan, sosial, ekonomi, serta pendidikan, dakwah, dan budaya. Selain itu, organisasi juga mengembangkan program berbasis pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, seperti pembangunan sarana air bersih, sekolah, dan taman pendidikan Al-Qur'an.

Pada aspek *environmental* (lingkungan), Dompot Dhuafa Maluku telah menerapkan berbagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan melalui pengurangan penggunaan plastik dalam pelaksanaan program serta pemanfaatan bahan yang lebih ramah lingkungan. Organisasi juga menerapkan penggunaan sumber daya seperti air, listrik, dan kertas secara efisien sesuai dengan kebutuhan operasional.

Pada aspek *social* (sosial), organisasi melaksanakan berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program yang dinilai memberikan dampak paling besar adalah program berbasis pembangunan, seperti penyediaan sarana air bersih, pembangunan sekolah, serta pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program ekonomi. Sebelum program dilaksanakan, organisasi melakukan survei dan identifikasi kebutuhan masyarakat, kemudian melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan keberhasilan program.

Pada aspek *governance* (tata kelola), Dompot Dhuafa Maluku menerapkan sistem pengawasan yang terintegrasi dan berlapis dalam pengelolaan dana. Proses pengajuan dan penggunaan dana dilakukan melalui mekanisme persetujuan yang melibatkan beberapa pihak sehingga dapat meminimalkan risiko penyalahgunaan dana. Transparansi kepada donatur diwujudkan melalui penyampaian laporan program dan laporan keuangan yang diaudit secara berkala.

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa organisasi memanfaatkan berbagai sistem informasi dalam mendukung proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem tersebut meliputi Sandra untuk pencatatan penerimaan dana, Desi untuk pencatatan pengeluaran, Accurate untuk pembukuan, Benefis untuk pengelolaan penyaluran program, KIS untuk program kurban, serta Apply untuk pengelolaan sumber daya manusia. Pemanfaatan sistem tersebut bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dan menjaga kepercayaan para donatur.

Meskipun demikian, penerapan ESG di Dompot Dhuafa Maluku masih menghadapi beberapa kendala, terutama terkait dengan faktor sumber daya manusia. Kebiasaan dalam penggunaan dana yang belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur serta kurang lengkapnya bukti transaksi menjadi tantangan dalam penyusunan laporan keberlanjutan dan penerapan tata kelola yang optimal.

Pembahasan

Penerapan akuntansi keberlanjutan berbasis ESG (*Environmental, Social, and Governance*) pada lembaga filantropi seperti Dompot Dhuafa Maluku bukan lagi sekadar instrumen pelaporan kepatuhan, melainkan strategi inti untuk meningkatkan transparansi dan dampak positif bagi masyarakat. Dalam konteks Maluku, tantangan lingkungan (geografis) dan sosial saling berkelindan, sehingga pencatatan akuntansi tidak hanya berfokus pada arus kas masuk dan keluar dari dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), tetapi juga pada eksternalitas lingkungan dan distribusi manfaat sosial yang dihasilkan.

Sebagai bagian dari analisis komprehensif, pemetaan karakteristik wilayah operasional atau wilayah terdampak menjadi krusial. Karakteristik bio-geokimia dari wilayah program Dompot Dhuafa Maluku, yang diwakili oleh data komposisi elemen tanah/sedimen di beberapa titik sampling (sampling sites), disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Keterangan tabel diletakkan di atas dengan format garis horizontal esensial tanpa garis vertikal:

Tabel 1. *Elemental Compositions of Sampling Sites*

Site	TiO ₂ (wt%)	Al ₂ O ₃ (wt%)	MnO (wt%)	MgO (wt%)	Na ₂ O (wt%)
GIJ	0.5	16.4	0.19	2.74	3.00
GPW	0.78	19.0	0.18	4.57	2.55
GSR	0.62	16.3	0.17	3.09	3.09
KLB	0.67	15.7	0.14	5.07	2.59
KSG	1.9	17.1	0.15	3.79	3.33
PWH	0.58	20.9	0.12	1.55	3.00
Total	0.68	17.8	0.16	3.12	2.75

1. Dimensi Lingkungan (*Environmental*) dalam Akuntansi Keberlanjutan

Data pada Tabel 1 menunjukkan variasi komposisi elemental di berbagai situs sampling (GIJ, GPW, GSR, KLB, KSG, dan PWH). Kadar alumina (Al₂O₃) yang tinggi secara konsisten (rata-rata 17,80 wt%) mengindikasikan karakteristik tanah yang kaya akan mineral lempung, yang sangat memengaruhi daya dukung lahan terhadap program pemberdayaan ekonomi berbasis pertanian atau perkebunan lokal oleh Dompot Dhuafa Maluku.

Sebaliknya, variasi pada titanium dioksida (TiO₂) dan magnesium oksida (MgO) mencerminkan tingkat kerentanan erosi atau kesuburan tanah yang berbeda di tiap wilayah kerja. Dalam akuntansi keberlanjutan, data bio-fisik ini dikonversi menjadi indikator non-keuangan. Dompot Dhuafa Maluku dapat menggunakan data ini untuk mengukur Eco-efficiency (efisiensi ekologis) dari dana program yang disalurkan. Investasi program sosial pada wilayah dengan kerentanan lingkungan tinggi harus mencantumkan biaya mitigasi risiko lingkungan agar dana ZISWAF yang disalurkan menghasilkan dampak yang berkelanjutan dan tidak memicu degradasi lahan.

2. Dimensi Sosial (*Social*): Transparansi dan Dampak Positif

Dimensi sosial dalam ESG berfokus pada bagaimana Dompot Dhuafa Maluku mengelola hubungan dengan mustahik (penerima manfaat), muzakki (donatur), dan komunitas lokal. Akuntansi keberlanjutan menuntut lembaga untuk menyajikan laporan dampak sosial (Social Return on Investment / SROI).

Berdasarkan analisis wilayah operasional (Tabel 1), wilayah seperti PWH yang memiliki kadar Al₂O₃ tertinggi (20.90 wt%) namun MgO terendah (1.55 wt%) mungkin memerlukan intervensi program pertanian dengan perlakuan khusus. Kehadiran Dompot

Dhuafa Maluku dalam memberikan edukasi pertanian berkelanjutan di wilayah ini merupakan perwujudan tanggung jawab sosial.

Transparansi dalam penyaluran dana program yang disesuaikan dengan kebutuhan riil geografis masyarakat meningkatkan kepercayaan (trust) publik. Ketika muzakki melihat laporan yang menunjukkan bahwa dana mereka dialokasikan berdasarkan riset kebutuhan wilayah yang presisi, akuntabilitas publik lembaga akan meningkat secara signifikan.

3. Tata Kelola (*Governance*): Integrasi ESG ke dalam Sistem Akuntansi

Tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam Dompot Dhuafa Maluku diwujudkan melalui pengintegrasian metrik ESG ke dalam sistem pelaporan keuangan internal. Lembaga tidak lagi hanya mencatat kepatuhan syariah (pencatatan berbasis PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah), melainkan melangkah menuju pelaporan terintegrasi (*Integrated Reporting*).

Hal ini mencakup:

- Identifikasi Risiko: Memetakan situs operasional (seperti yang diilustrasikan pada Tabel 1) untuk meminimalkan kegagalan program akibat faktor lingkungan.
- Audibilitas Data Non-Kuangan: Menjamin bahwa data dampak lingkungan dan sosial di lapangan dapat diverifikasi (*diaudit*) secara objektif.
- Kebijakan Etis: Memastikan proses pengadaan barang dan jasa untuk program kemanusiaan memprioritaskan penyedia lokal yang ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada Dompot Dhuafa Maluku memiliki peran yang signifikan dalam mendukung praktik akuntansi keberlanjutan sekaligus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan dampak positif terhadap masyarakat. Pada aspek lingkungan (*environmental*), organisasi telah menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab melalui pengurangan penggunaan plastik, pemanfaatan bahan yang lebih ramah lingkungan, serta penggunaan air, listrik, dan kertas secara efisien. Selain itu, pertimbangan terhadap kondisi lingkungan dan karakteristik wilayah operasional menjadi dasar dalam perencanaan program sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dari aspek sosial (*social*), Dompot Dhuafa Maluku berhasil mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui sektor kesehatan, pendidikan, ekonomi, dakwah, dan pembangunan infrastruktur sosial seperti penyediaan sarana air bersih dan pembangunan sekolah. Program-program tersebut dirancang berdasarkan identifikasi kebutuhan masyarakat dan disertai dengan proses monitoring serta evaluasi secara berkala sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dirasakan secara nyata dan berkelanjutan oleh penerima manfaat. Pendekatan ini juga memperkuat hubungan antara organisasi dengan para donatur, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui peningkatan kepercayaan terhadap pengelolaan dana ZISWAF.

Sementara itu, pada aspek tata kelola (*governance*), Dompot Dhuafa Maluku telah menerapkan sistem pengawasan yang terstruktur, mekanisme persetujuan penggunaan dana yang berlapis, serta pelaporan keuangan dan pelaporan program yang dilakukan secara transparan dan didukung oleh pemanfaatan berbagai sistem informasi terintegrasi. Penggunaan aplikasi dan sistem digital dalam pencatatan penerimaan, pengeluaran, pembukuan, pengelolaan program, hingga sumber daya manusia menunjukkan upaya organisasi dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas dan efisiensi operasional. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, khususnya terkait kedisiplinan administrasi, kelengkapan bukti transaksi, dan kapasitas sumber daya manusia yang masih perlu diperkuat agar implementasi ESG dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, integrasi ESG ke dalam praktik akuntansi keberlanjutan di Dompot Dhuafa Maluku membuktikan bahwa pelaporan organisasi tidak hanya berorientasi pada aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan dampak lingkungan, manfaat sosial, dan tata kelola yang baik sebagai satu kesatuan yang saling mendukung. Pendekatan ini mampu meningkatkan transparansi kepada publik, memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana, serta mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi masyarakat. Oleh karena itu, penguatan implementasi ESG melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penyempurnaan sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal, dan evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa Dompot Dhuafa Maluku dapat terus menjalankan misinya secara efektif, dipercaya oleh para pemangku kepentingan, serta memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap pembangunan sosial dan keberlanjutan di masa depan..

DAFTAR PUSTAKA

- Fatah, Anton Abdul, et al. "membuka peluang: kontribusi filantropi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan." 3.
- LISTIYA, arika putri. *pengaruh penerapan environmental, social dan governance disclosure terhadap financial sustainability dalam perspektif ekonomi islam (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks SRI-KEHATI Tahun 2019-2023)*. Diss. uin raden intan lampung, 2025.
- NOVITA, lela sari. *pengaruh green finance, zakat performance ratio dan good corporate governance terhadap sustainable development goals (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2025.
- Restuti, Dwi Putri, et al. *Tata Kelola ZISWAF Modern: Produktivitas, Pelaporan Syariah, dan Transformasi Keuangan Sosial*. Dwi Putri Restuti, 2026.
- Restuti, Dwi Putri, et al. *Tata Kelola ZISWAF Modern: Produktivitas, Pelaporan Syariah, dan Transformasi Keuangan Sosial*. Dwi Putri Restuti, 2026.
- Titis, Uswatun Hasanah. *analisis disclosure islamic social reporting (isr) terhadap kinerja keuangan untuk peningkatan islamic social finance dalam perspektif islam (Studi pada Lembaga Wakaf Terdaftar BWI: Dompot Dhuafa, YAKESMA, Yayasan Dompot Sosial Madani)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- WAHIDA, wahida. *pengelolaan wakaf tunai dompet dhuafa di makassar*. Diss. IAIN Parepare, 2025.